

AKTIVITAS DAKWAH POLITIK AHMAD SYAIKHU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) pada
Program Studi Manajemen Dakwah dengan gelar S.Sos

Muhammad Halim Khusaini

NIM. 11940411363

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Halim Khusaini
NIM : 11940411363
Judul : Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikhu

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 5 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 November 2023
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Khairuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Penguji IV,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIK. 130 417 048



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Muhammad Halim Khusaini
NIM : 11940411363
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikhu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami Ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Juli 2023
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khafruddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU
Dilang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Halim Khusaini
 NIM : 11940411363
 Tempat/Tanggal lahir : Melai, 18 Juli 2023
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikhu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan,



Muhammad Halim Khusaini
 NIM.11940411363

Hak Cipta Undang-undang
 1. Dianggap sebagai karya atau seluruhnya karya tulis ini tidak dapat dipublikasikan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Muhammad Halim Khusaini
 NIM : 11940411363
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikh

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 25 Juli 2023
 Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Muhammad Halim Khusaini
Major : Da'wah Management
Title : Ahmad Syaikhu's Political Da'wah Activities

This study aims to determine Ahmad Syaikhu's political da'wah activities by using a descriptive qualitative research approach and data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and through netnography methods. The results showed that Ahmad Syaikhu's political da'wah activities were divided into two, namely bil hal da'wah and oral dakwah. In the da'wah bil hal category, Ahmad Syaikhu made efforts in proposing family security laws and promoting programs that were in line with religious values. This is done as part of an effort to implement religious values in social and political life, with a focus on strengthening the family as a strong and empowered community unit. Through this activity, Ahmad Syaikhu tries to form public policies that are in accordance with religious views and beliefs, as well as increase public understanding of political issues that are relevant to religious values. On the other hand, in the dakwah bil verbal category, Ahmad Syaikhu organizes dialogues and discussions with elements of society related to political and religious issues. In this way, he seeks to educate society and promote a better understanding of the role of politics and its relation to religious teachings. In addition, the holding of major events such as tabligh akbar and conferences is used to disseminate his political da'wah messages to a wider audience.

Keywords: Activity, Political Da'wah, Ahmad Syaikhu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Halim Khusaini
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dakwah politik Ahmad Syaikh dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berjenis deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, serta melalui metode netnografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dakwah politik Ahmad Syaikh terbagi menjadi dua, yakni dakwah bil hal dan dakwah bil lisan. Dalam kategori dakwah bil hal, Ahmad Syaikh melakukan upaya dalam pengajuan undang-undang ketahanan keluarga dan mempromosikan program-program yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan. Ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial dan politik, dengan fokus pada penguatan keluarga sebagai unit masyarakat yang kuat dan berdaya. Melalui kegiatan ini, Ahmad Syaikh berusaha membentuk kebijakan publik yang sesuai dengan pandangan dan keyakinan agama, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu politik yang relevan dengan nilai-nilai keagamaan. Di sisi lain, dalam kategori dakwah bil lisan, Ahmad Syaikh menyelenggarakan dialog dan diskusi bersama elemen masyarakat terkait isu-isu politik dan keagamaan. Dengan cara ini, ia berusaha mengedukasi masyarakat dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang peran politik dan keterkaitannya dengan ajaran agama. Selain itu, penyelenggaraan acara-acara besar seperti tabligh akbar dan konferensi digunakan untuk menyebarluaskan pesan dakwah politiknya kepada audiens yang lebih luas.

Kata kunci : *Aktivitas, Dakwah Politik, Ahmad Syaikh.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikh” Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapatkan syafaat- Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maka dengan hati yang penuh kebahagiaan penulis mengucapkan banyak terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam terlaksananya penelitian ini. Kepada orang tua saya bu Rahimah, walaupun beliau hanya tamat sd namun mampu membawa anaknya menyelesaikan pendidikan jenjang S1, tak terucapkan kata, maka tanpa apapun tetap akan berterimakasih. Banyak nama yang ingin saya ucapkan namun apalah daya, mungkin bukan nama yang tertera pada tulisan yang selalu ditunggu tapi doa dari hati disetiap sholat saya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini. Namun secara khusus saya ingin menyampaikan pada nama nama berikut yang telah memberikan kesempatan sebesar besarnya dan memberikan dukungan sepenuh hati kepada penulis dan cita-cita penulis, maka dari itu saya ucapkan terimakasih sebesar apa yang tak terucapk kepada:

1. Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag atas kesempatan yang diberikan penulis untuk mengenyam pendidikan di UIN SUSKA RIAU.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi., M. A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku dekan I, II, dan III selaku Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas kesempatannya menerima penulis untuk belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Khairudin, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Sekaligus pembimbing yang memberikan dukungan dan dorongan agar saya tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi saya. Juga selaku pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, mungkin begitu banyak waktu yang diluangkan, tenaga dan fikiran yang mungkin tidak akanbisa dibalas hanya dengan ucapan terimakasih.
6. Bapak Artis, S.Ag., M.IKom selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
8. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
9. Teman-Teman DPP PKS yang membantu saya untuk menumpulkan data, walaupun begitu banyak drama.
10. Himakon yang selalu mendukung saya dalam berbagai hal dan juga kegiatan.
11. Dan kepada diri saya pribadi yang telah mau melawan ego dan mood



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengerjakan skripsi ini. Orang-orang bilang “lelaki menyelesaikan apa yang ia mulai” maka saya mulai sebagai lelaki dan saya selesaikan sebagai lelaki.

Kata mungkin tiada akhirnya namun pengantar ini harus berakhir, maka kata yang paling pantas sebelum pengantar ini penulis akhiri, penulis ucapkan maaf dan terimakasih untuk kemarin, hari ini, dan yang akan datang. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Juli 2023

Penulis

Muhammad Halim Khusaini

11940411363



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Aktivitas Dakwah dalam Lingkup Politik.....	33
D. Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Informan Penelitian.....	36
E. Teknik pengumpulan Data	37
F. Validasi Data.....	38
G. Teknik Anallisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM	42
A. Biografi Ahmad Syaikhu	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Penelitian.....	59
BAB VI PENUTUP	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....





DAFTAR GAMBAR

Gambar V.148
Gambar V.250
Gambar V.350
Gambar V.451
Gambar V.552
Gambar V.653
Gambar V.754
Gambar V.854
Gambar V.955
Gambar V.1056
Gambar V.1157
Gambar V.1258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, dan salah satunya adalah politik. Dari perspektif sosio-antropologi, dakwah terhubung dengan politik, terbukti dari keterlibatan manusia dan berbagai lembaga sosial serta keagamaan yang dikuasai oleh manusia dalam pelaksanaannya.

Dalam konteks bahasa, dakwah adalah sebuah ajakan yang melibatkan dua pihak, yaitu pendakwah (Da'i) dan orang yang menjadi sasaran dakwah (Mad'u). Kesepakatan ini menegaskan bahwa subjek dan objek dari dakwah adalah manusia. Oleh karena itu, dalam praktiknya, dakwah akan berhubungan dengan wilayah, sumber daya, dan kekuasaan karena melibatkan interaksi antara manusia.

Dalam konteks islam, dakwah merupakan ekspresi nyata dari penerapan keyakinan dalam sistem aktivitas manusia di ranah sosial kemasyarakatan, termasuk dalam bidang politik, dengan dilakukan secara terstruktur untuk mempengaruhi perasaan, pemikiran, sikap dan perilaku manusia secara personal maupun dalam konteks sosial dan budaya. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai ajaran islam dapat terwujud dalam setiap aspek kehidupan dengan pendekatan yang sesuai.¹

Perintah dakwah sendiri dapat kita temukan dalam Al-Qur'an, seperti halnya dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

¹ Amrullah Ahmad, Dakwah Islam dan Perubahan Social (Yogyakarta:Prima Duta, 1983),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk

Apabila kita memeriksa ayat tersebut, Al-qur'an dengan tegas menganjurkan umat islam untuk mengajak sesama manusia menuju jalan Allah dengan bijak, nasihat yang baik, dan argumentasi yang meyakinkan, sehingga kebenaran agama yang dianut dapat diterima oleh semua kalangan manusia.² Karena alasan ini (mengingat luasnya makna dakwah), dalam konteks ini, dakwah dapat digaungkan melalui beragam potensi dan media yang memiliki peluang serta manfaat dalam menyampaikan nilai-nilai islam kepada seluruh manusia. Namun, tujuan utama dakwah adalah mengajak untuk beriman kepada Allah. Saat menginterpretasikan dakwah, fokus lebih condong pada konsep praktis seperti penyebaran kepercayaan agama, propagasi politik, dakwah sebagai bentuk jihad dan dakwah yang terlibat dalam kehidupan manusia.³

Karena itulah, dakwah memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dan harus dapat menyesuaikan diri dengan berbagai fenomena kemanusiaan, baik dalam skala individu maupun sosial. Dalam pelaksanaannya, dakwah memerlukan berbagai strategi agar mampu menarik perhatian mad'u terhadap nilai-nilai yang disampaikan. Salah satu bentuk strategi pelaksanaan adalah menggunakan pendekatan dakwah melalui media politik.

Politik memiliki banyak aspek yang dapat berhubungan dengan dakwah, terutama dalam ranah sosio-antropologi. Lebih lanjut, politik dapat digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki isu-isu sosial yang

² Syamsul Bahri Day, Hubungan Politik dan Dakwah, *Jurnal Mediator*, Vol.6, No.1 Juni, 2005

³ Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer (aplikasi teoritis dan praktis solusi problematika kekinian)*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2006), 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi di suatu wilayah politik. Dalam konteks ini, politik juga memiliki peran dalam mengatur masyarakat agar memiliki akhlak yang baik, mempromosikan persatuan dan persaudaraan. Tujuan politik juga seharusnya mengarah pada menciptakan keadilan, kesejahteraan, bantuan sesama, mengatur masyarakat dengan hukum yang adil, serta meningkatkan martabat manusia dan memberikan manfaat.⁴

Dalam politik islam, politik terkait dengan penguasaan dan kepemimpinan disuatu wilayah tertentu. Banyak interpretasi mengenai hal ini yang disampaikan oleh para ulama dan intelektual. Kelompok Sunni menganggap bahwa membentuk negara adalah suatu tugas yang harus dilaksanakan, sementara kelompok Khawarij meyakini bahwa pembentukan negara dilakukan atas dasar kebutuhan praktis semata. Di sisi lain, konsep *ijma'* ulama yang berlandaskan pada prinsip-prinsip usul fiqih, menyatakan bahwa suatu kewajiban dapat terpenuhi melalui sarana atau alat, dan sarana tersebut juga harus dijalankan. Ini berarti, menciptakan kebaikan adalah tugas umat dan salah satu sarana untuk mencapai kebaikan tersebut adalah negara, sehingga membentuk negara dianggap sebagai kewajiban kolektif (*Fardhu Kifayah*). Pandangan ini didasarkan pada pemikiran Imam Al-Gazhali yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat bertahan tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia perlu hidup dalam masyarakat dan berada dalam suatu negara. Lebih lanjut, Imam Al-Gazhali dengan tegas menyebutkan bahwa agama dan negara adalah seperti saudara kembar yang lahir dari satu ibu dan saling melengkapi satu sama lain.⁵

Dengan urgensi keberadaan politik menurut prinsip islam dan hubungannya dengan dakwah, fenomena dakwah politik dapat teramati khususnya di Indonesia. Pendekatan dakwah melalui politik diarahkan pada hal-hal yang bermanfaat dalam penyebaran dakwah islam, sesuai

⁴ Nahed Nuwairah, Dakwah dan Politik dalam Pandangan Abul A'la Al-Maududi, *Jurnal Al-Hadharah* Vol. 10, No. 19, Januari-Juni 2011, 28

⁵ Muhammad Iqbal, *etika politik Qur'ani : Penafsiran M. Quraishi Shihab Terhadap Ayat-ayat Kekuasaan*, (medan, IAIN Press, 2010), 56-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan prinsip *tsharruf al-imam manathun bi al-maslahah* (kebijakan pemimpin haruslah mengutamakan kesejahteraan masyarakat). Menurut Samsul Munir Amin, strategi dakwah politik didasarkan pada dua pendekatan, yaitu pertama pendekatan struktural islam untuk mengislamisasi negara sehingga masyarakat mengadopsi islam sesuai dengan ide bahwa negara harus mengatur kehidupan masyarakat sesuai hukum islam. Kedua, pendekatan islam dalam negara yang menekankan bahwa negara seharusnya tidak terlalu campur tangan dalam regulasi kehidupan bermasyarakat. Namun, islamisasi masyarakat dapat dicapai melalui berbagai jalur, terutama dengan memberdayakan masyarakat secara kultural.⁶

Sejak masa kerajaan Demak, Samudra Pasai, dan kerajaan Islam lainnya di Indonesia, dakwah politik telah ada dan agama menjadi salah satu pilar penting dalam menyatukan masyarakat. Tidak hanya pada masa kerajaan, tetapi juga pada zaman penjajahan, tokoh-tokoh Islam dan para ulama turut aktif dalam kehidupan politik di negara ini. Salah satu tokoh tersebut adalah KH. Hasyim Asy'ari, yang akhirnya mendirikan organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama. Ia menjadi pelopor dan perekat perjuangan bangsa melalui konsep resolusi jihadnya.

Kita juga mengenal figur Mohammad Natsir yang mendirikan Partai Majelis Syuro Muslimin pada tanggal 7 November 1945 sebagai partai islam pertaman di Indonesia. Partai ini kemudian menjadi perdana menteri di negara Indonesia pada masa pemerintahan presiden Soekarno. Pada tahun 1998, muncul sebuah partai yang berbasis islam yang juga melakukan dakwah melalui jalur politik. Partai ini di dirikan pada 1998 dengan nama Partai Keadilan dan kemudian mengubah namanya menjadi Partai Keadilan Sejahtera pada tahun 2002. Hingga saat ini, partai tersebut masih aktif dalam politik Indonesia. Dakwah politik yang diusung oleh PKS dikenal dengan gerakan tarbiyah, yang dipengaruhi secara signifikan oleh gerakan tarbiyah yang dimulai oleh Imam Hasan Al-Banna dalam

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2010). 191-192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerakan *ikhwanul muslimin* di Mesir. Berawal dari dakwah di lingkungan kampus, M. Imdadun Rahmat dalam bukunya yang berjudul “Ideologi Politik PKS: Dari Mesjid ke Gedung Parlemen,” mengungkapkan bahwa selain terinspirasi oleh gerakan *ikhwanul muslimin*, PKS juga merupakan hasil transformasi dari Masyumi. Mohammad Natsir dan DDII memegang peran penting dalam membentuk perkembangan dakwah kampus yang akhirnya dikenal dengan sebutan LDK (Lembaga Dakwah Kampus) yang menjadi embrio dari PKS.⁷

Dimasa ini salah satu tokoh PKS yang juag selaku Presiden PKS masa khidmat 2020-2025 yaitu Ahmad Syaikhul juga melaksanakan aktivitas dakwah politik didalam parlemen. Fenomena dakwah politik yang dibawakan oleh Ahmad Syaikhul dapat kita lihat dalam bentuk aktivitasnya sebagai anggota DPR-RI, yang mana aktivitas dakwah yang beliau laksanakan dengan wewenang sebagai anggota DPR-RI dapat menjangkau lebih banyak audiens dan dengan berbagai cara yang mampu menarik audiens itu sendiri. Diantara hal sederhana yang beliau lakukan adalah dengan memasukkan nilai nilai dakwah disetiap pidato dan aktivitas aktivitas politik beliau.

Maka penulis ingin meneliti lebih dalam pterhadap aktivitas dakwah politik yang dilaksanakan oleh Ahmad Syaikhul sebagai anggota DPR-RI, serta menjadikan perbincangan dalam literasi aktivitas dakwah politik yang dilaksanakan oleh tokoh politik Indonesia dimasa ini. Maka penulis memilih judul “**Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikhul**” sebagai penelitian.

⁷ M. Imdadun rahmat, Ideologi Politik PKS: Dari Masjid ke Gedung Parlemen, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta) 3.



B. Penegasan Istilah

Adapun istilah yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah “Aktivitas” dan “Dakwah Politik” Atau juga disebut dakwah struktural. Secara bahasa dakwah politik berarti berdakwah melalui kegiatan politik. Namun secara istilah dakwah politik adalah dakwah yang dilakukan dengan pendekatan struktur politik atau kekuasaan.

Adapun penjelasan lebih rinci ialah:

1. Aktivitas

Menurut pendapat Samuel Soeito, “aktivitas” adalah upaya untuk memenuhi atau mencapai suatu keperluan. Ia juga menekankan bahwa aktivitas tidak hanya dianggap sebagai tindakan semata, melainkan memiliki keterkaitan dengan tujuan-tujuan spesifik.⁸

Sehingga aktivitas dakwah dalam hal ini adalah usaha untuk menyampaikan nilai dakwah melalui kegiatan maupun perilaku.

2. Dakwah Politik

Dakwah politik memiliki asal-usul bahasa dari dua kata yang mencerminkan aktivitas manusia dalam mencapai suatu tujuan khusus. “Dakwah” berarti menyebarkan atau mengkomunikasikan materi dakwah dengan tujuan mengajak orang ke jalan agama.⁹ Sementara itu, politik secara etimologi dapat diartikan sebagai pemahaman tentang struktur negara dan proses pengambilan keputusan.¹⁰

Namun dari segi definisi, dakwah politik mempunyai konotasi khusus yakni “dakwah yang dilakukan dengan mempertimbangkan struktur, kekuasaan dan posisi sosial”. Penjelasan ini juga disampaikan oleh Fatimah dalam jurnalnya yang membahas “Dakwah Struktural:

⁸ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui, 1982), hal. 52

⁹ Aplikasi KBBI edisi ke-5. Diakses 21 Juni 2022. Pukul 22.39

¹⁰ Aplikasi KBBI edisi ke-5. Diakses 21 Juni 2022. Pukul 22.44

Analisis Kasus Perjanjian Hudaibiyah”.¹¹

C. Batasan Masalah

Dalam konteks penelitian ini, menekankan bahwa peneliti hanya meneliti aktivitas dakwah politik Ahmad Syaikhu sebagai anggota DPR RI dari tahun 2019-2022. Sedangkan pada aktivitas dakwah diluar keanggotaan sebagai anggota DPR RI tidak menjadi objek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, serta membaca dokumentasi dan referensi seputar aktivitas dakwah dan politik, baik dalam bentuk media digital maupun non-digital, maka penulis mencoba menerapkannya, dan mencoba membuat rumusan masalah yaitu “Bagaimana Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikhu?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dakwah politik Ahmad Syakhu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat akademis
 1. Memberikan kontribusi dalam perdebatan teoritis terkait aktivitas dakwah politik.
 2. Menambah khazanah keilmuan di bidang dakwah terutama kajian teoritis dakwah politik tokoh.
- b. Manfaat Praktis

¹¹ Siti Fatimah, “Dakwah Struktural: Studi Kasus Perjanjian Hudaibiyah” Jurnal Dakwah, Vol. X No. 1, (Januari-Juni 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hasil penelitian ini kiranya mampu memberikan kontribusi kepada pembaca tentang dakwah politik, terutama bagi mahasiswa program studi Manajemen Dakwah.
2. Penelitian ini dibuat sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan strata satu dengan gelar sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Manajemen dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan deskripsi mengenai penelitian- penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang sedang dibahas. Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, sebuah penelitian sebelumnya yang berjudul "Konsep Dakwah Politik dalam Al-Qur'an (studi analisis dakwah politik pada ayat-ayat kisah dalam Al-Qur'an perspektif tafsir Fii Dhilali al-Qur'an dan Tafsri Al- Azhar)" merupakan skripsi yang difokuskan pada analisis tentang dakwah politik dalam kisah-kisah yang terdapat dalam Ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan referensi dari tafsir Fii Dhilali Al-Qur'an dan Tafsir Al-Azhar untuk menggali konsep dakwah politik yang terdapat dalam teks Al-Qur'an.

Kesamaan antara penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Abdul Aziz adalah bahwa keduanya menguraikan bahwa dakwah merupakan tanggung jawab kaum Muslimin, dan konsep dakwah politik merupakan salah satu bentuk dakwah yang memiliki target atau mad'u tersendiri. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian Mokhammad Abdul Aziz terkait studi kasus dan variabel yang diteliti.

Penelitian penulis menggunakan studi kasus literatur atau Library Research pada tafsir Al-Qur'an, sementara penelitian Mokhammad Abdul Aziz berfokus pada penelitian konsep dakwah politik. Selain itu, variabel yang diteliti oleh penulis adalah aktivitas dakwah politik Ahmad Syaikh, sedangkan Mokhammad Abdul Aziz meneliti tentang konsep dakwah politik secara umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, pada penelitian yang berjudul "Komunikasi Dakwah Politik Kh.Maimoen Zubair," dijelaskan bagaimana komunikasi memiliki peran yang signifikan dalam memberikan penekanan pada dakwah politik yang disampaikan oleh Kh. Maimoen Zubair.

Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Latifah memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal pendekatan dakwah melalui politik sebagai topik yang dibahas. Namun, perbedaan utama terletak pada fokus pembahasan. Penelitian penulis lebih berfokus pada aktivitas dakwah politik Ahmad Syaikh, sementara penelitian oleh Lailatul Latifah memusatkan perhatian pada komunikasi dalam dakwah politik dengan menggunakan teori interaksi simbolik.

Ketiga, penelitian yang berjudul "Manajemen Dakwah Politik PKS: studi kasus DPD PKS Depok" yang mana memaparkan konsep manajemen dakwah politik pada Partai Keadilan Sejahtera.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis dalam hal mengkaji konsep dakwah politik. Namun, terdapat perbedaan pada studi kasus dan variabel penelitian. Penelitian yang ditulis oleh Ade Priatna pada tahun 2014 merupakan penelusuran terhadap manajemen dan studi kasus, sementara penelitian penulis lebih fokus memaparkan aktivitas dakwah politik dan studi tokoh.

Keempat, penelitian yang berjudul "Dakwah dan Politik (Analisis Terhadap Pemikiran dan Kiprah H. Jazuli Juwaini, M.A.)" yang diteliti oleh Ida Suryani pada tahun 2008.

Penelitian ini memiliki banyak kesamaan dengan penelitian penulis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ida Suryani, dipaparkan tentang kiprah dan pemikiran H. Jazuli Juwaini, M.A. terkait dakwah dan politik, sedangkan penelitian penulis menjelaskan tentang aktivitas dakwah Ahmad Syaikh, yang juga merupakan tokoh politik. Akan tetapi, terdapat perbedaan pada fokus penelitian. Ida Suryani lebih berfokus pada analisis komunikasi dalam proses kiprah dan pemikiran politik, sedangkan penelitian penulis lebih menyoroti aktivitas dan aspek dakwah politik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, tokoh yang diteliti juga berbeda, dimana Ida Suryani meneliti tentang H. Jazuli Juwaini, M.A., sementara penulis meneliti tentang tokoh Ahmad Syaikhu.

B. Landasan Teori

1. Definisi Aktivitas Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah dalam konteks bahasa, merujuk pada seruan atau ajakan untuk mengikuti jalan yang diinginkan Allah. Asal usul kata “dakwah” berasal dari bahasa arab yaitu “da’wah”. Da’wah terbentuk dari tiga huruf yaitu *dal*, *ain* dan *waw* yang memiliki berbagai makna seperti mendorong, memanggil, mengundang, meminta bantuan, meminta, memohon, menamai, memerintahkan untuk datang, menyebabkan, mendatangkan, berdoa, menangis dan meratapi.¹²

Menurut berbagai ahli, konsep dakwah memiliki beragam definisi, seperti yang diungkapkan oleh Syaikh Muhammad Ar-Radi dalam bukunya yang berjudul "Ad-Da'wah Al-Islamiyyah Da'wah 'Alamiyah." Ia menyatakan bahwa dakwah merupakan seperangkat aturan yang sempurna untuk mengatur sikap dan perilaku manusia, serta menetapkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban.

Syaikh Muhammad Al-Khidhir Husain dalam bukunya yang berjudul "Ad-Da'wah ila Al-Ishlah" memperkenalkan definisi dakwah yang berbeda dengan mengatakan, "Dakwah adalah upaya untuk memotivasi manusia agar berbuat baik dan mencari petunjuk, mengajak kepada amar ma'ruf nahi munkar, agar mereka dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat." Definisi ini

¹² Moh. Aziz Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2004), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutip pendapat Syaikh Ali Mahfuzh dalam buku "Hidayah Al-Mursyidin". Pendapat serupa juga disampaikan oleh Dr. Ahmad Ghalwasy dalam bukunya yang berjudul "Ad Da'wah Al-Islamiyyah" yang menyatakan, "Ilmu Dakwah adalah ilmu yang bertujuan untuk mengetahui semua upaya teknis dan beragam dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia, yang mencakup keyakinan, syariat, dan akhlak."Lalu menurut Syaikh Muhammad Al- Ghazali dalam buku Ma'a Allah, dimana ia menyatakan, "(Ilmu Dakwah adalah) sebuah program yang komprehensif dan mencakup semua pengetahuan yang dibutuhkan manusia agar mampu melihat tujuan utama dalam hidup dan mengungkap rambu-rambu jalan yang dapat menyatukan mereka dalam petunjuk."

Dalam buku "Tarikh Ad-Da'wah Baina Al-Ams wa Al-Yaum", Syaikh Adam Abdullah Al-Alwari memperkenalkan dan menjelaskan bahwa dakwah adalah mengalihkan fokus dan pikiran manusia ke arah keyakinan atau kepentingan yang bermanfaat bagi mereka. Dakwah juga merupakan seruan atau anjuran untuk menyelamatkan manusia dari kesesatan yang mengancam atau perilaku yang berpotensi membawa mereka pada kesalahan. Definisi ini dipilih dan diperbaiki oleh Syaikh Muhammad Khair Ramadhan dalam bukunya "Ad-Da'wah Al-Islamiyyah".¹³

b. Tujuan Dakwah

Dalam kehidupan sehari-hari, dakwah adalah kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran dan memiliki tujuan tertentu. Pada awalnya, dakwah merupakan kegiatan yang terkait dengan kenabian (nubuwah) atau menyampaikan wahyu kepada manusia untuk memastikan umat memiliki hubungan dengan ajaran wahyu

¹³ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar), 9-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Al-qur'an dan Hadits) dalam kehidupan mereka. Wahyu secara esensial terkait dengan kehidupan manusia, dan Al-qur'an memberikan pedoman tentang implementasi berbagai aspek kehidupan manusia.¹⁴

Tujuan dari dakwah memiliki ciri yang beragam dan bersifat bertahap, sesuai dengan ragam objek dakwah. Sebagai contoh, dalam konteks dakwah terhadap individu yang beragama islam, jika mereka belum memahami ajaran islam terkait ibadah seperti shalat, maka tujuan dari pendakwah adalah mengajarkan tata cara melaksanakan shalat kepada mereka. Bagi individu yang sudah mengerti tentang shalat namun belum melaksanakannya, tujuan dakwah yang tepat adalah mendorong mereka untuk secara konsisten melaksanakan shalat, dapat melalui motivasi atau ajakan. Oleh karena itu, tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:¹⁵

1. Dakwah Universal

Tujuan dakwah universal atau juga disebut tujuan dakwah secara umum yaitu:

- a) Memperkuat sesuatu yang haq dan menghilangkan kebathilan sebagaimana firman Allah SWT :

لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ۝

Artinya: agar Allah menetapkan yang benar (Islam) dan menghilangkan yang batil (syirik), walaupun para pendosa (musyrik) itu tidak menyukai(-nya). (Al-Anfal/8:8)

- b) Menyelamatkan manusia dari kesesatan menuju jalan kebenaran dan dari kegelapan menuju jalan penuh cahaya,

¹⁴ M.Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwa Kajian Ontologi Dakwah Ikhwan Al-safa*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008), 49

¹⁵ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar), 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana firman Allah SWT:

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ
كَفَرُوا أَوْلِيَآؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ
أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٥٧

Yang artinya: Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari aneka kegelapan menuju cahaya (iman). Sedangkan orang-orang yang kafur, pelindung-pelindung mereka adalah tagut. Mereka (tagut) mengeluarkan mereka (orang-orang kafir itu) dari cahaya menuju aneka kegelapan. Mereka itulah para penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. (Al-Baqarah/2:257)

- c) Membangun kepribadian dan masyarakat Islami seperti Firman Allah SWT :

١٦٢ قُلْ إِن صَّلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ١٦٣

Yang artinya: (162) Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (163) Tidak ada sekutu bagi-Nya. Itulah yang diperintahkan kepadaku. Aku adalah orang yang pertama dalam kelompok orang muslim.” (Al-An'am/6:162-163)

Dan juga firman Allah SWT:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن

قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۲

Yang Artinya: *Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Al- Jumu'ah/62:2)*

2. Dakwah khusus dan parsial

Sasaran khusus dakwah adalah mencakup tujuan-tujuan yang bersifat parsial seperti yang telah diatur dalam syariat, seperti ibadah Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji. Selain itu, tujuan khusus dakwah meliputi:

- a) Agar orang kafir masuk Islam
- b) Agar orang Islam dapat memahami sumber-sumber dan pokok-pokok ajaran Islam.
- c) Agar orang Islam bisa bertuhan, beribada, berakhlak, dan bisa bermuamalah sesuai dengan Al-Qur'an dan suna Nabi SAW.¹⁶

c. Unsur-Unsur Dakwah

Dakwah Islam tentunya terdiri dari unsur-unsur yang saling terkait dan mengikat, sehingga keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh kehadiran berbagai unsur tersebut yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Beberapa unsur-unsur dakwah yang sangat menentukan keberhasilannya antara lain:

¹⁶ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), 211-212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Da'i* (Pendakwah)

Da'i atau Mubaligh merupakan pihak yang berperan sebagai pelaksana atau subjek dakwah yang bertugas menyampaikan pesan dakwah atau menjalankan tugas-tugas dakwah. Tugas dakwah dapat dilaksanakan secara individu oleh seorang *da'i* atau secara kolektif oleh institusi atau lembaga.¹⁷

Menjadi seorang pendakwah tidak merupakan tugas yang ringan, karena setiap kata dan tindakan yang dilakukan oleh seorang pendakwah adalah sebuah contoh dan teladan bagi umat di sekitarnya. Sikap, perilaku, gaya dan gagasan yang dihasilkan oleh seorang pendakwah menjadi dasar bagi pesan dan materi dakwah yang disampaikannya.¹⁷ Secara etimologi, “*da'i*” berasal dari bahasa arab yang mengacu pada individu yang menjalankan atau melakukan dakwah. Secara terminologi, “*da'i*” merujuk pada setiap muslim yang memiliki akal dan sudah mencapai kematangan (Aqil Baligh) serta memiliki kewajiban untuk melakukan dakwah.¹⁸

Maka, dapat dipahami bahwa seorang *da'i* tidak harus berperan sebagai penceramah atau pemberi nasihat. Sebaliknya, seorang *da'i* dapat diartikan sebagai seseorang yang mengajak orang lain menuju jalan Allah dengan cara yang sesuai dengan keahliannya. Misalnya, seorang politisi dapat menggunakan panggung politiknya untuk menyampaikan nilai-nilai dakwah kepada pemerintah dan

¹⁷ Misbach Malim, *Shibghah Dakwah, Warna, strategi & Aktivitas Da'wah Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia*, (Jakarta: Dewan da'wah Islamiyah Indonesia, 2013), 13.

¹⁸ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 261.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Begitu juga, seorang pedagang dapat menyampaikan nilai-nilai kejujuran dalam berdagang sehingga para pembeli memahami dan ikut serta dalam melakukan hal yang sama. Dengan demikian, konsep da'i yang dipahami adalah tanpa batasan bahwa seorang da'i harus menjadi seorang penceramah semata.

2) *Mad'u* (Objek Dakwah)

“Mad'u” merujuk pada subjek dakwah yang diundang atau diajak untuk mengikuti ajaran islam dan jalan Allah. Subjek dakwah ini mencakup seluruh umat manusia dan tidak ada batasan dari segi suku, ras, agama, negara atau pekerjaan. Semua orang dapat menjadi subjek dakwah sesuai dengan konteks yang disampaikan oleh pendakwah.¹⁹

Syeikh Muhammad Abduh, seorang tokoh perjuangan Islam menyatakan bahwa, menurutnya ada 3 golongan atau kumpulan sasaran dakwah yang harus didakwahi dengan cara yang berbeda, golongan itu adalah:

- a) Cendekiawan yang mampu berfikir kritis, biasanya mampu dan memiliki rangsangan untuk memahami suatu persoalan dengan mudah dan kuat. Maka golongan ini hendaklah didakwahkan secara “hikmah atau dengan bijaksana”.
- b) Orang awam yang kebanyakan belum berfikir kritis serta belum dapat memahami pengertian-pengertian tinggi sehingga golongan ini cocok didakwahi dengan “mauizah hasanah” serta diberikan pengajaran dan pemahaman dengan cara dan kata yang mudah dipahami.
- c) Golongan pertengahan, atau juga orang-orang yang kecerdasannya di antara kedua golongan di atas, maka

¹⁹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

golongan ini bisa didakwahi dengan cara “mujadalah” diajak diskusi dan bertukar pikiran tentang kebenaran.

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

“Materi dakwah” adalah pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah kepada masyarakat, intinya adalah ajaran islam yang bersumber dari Al-qur’an dan Hadist sebagai sumber utama. Al-qur’an dan Hadits menjadi landasan utama dalam ajaran islam yang dipraktikkan oleh komunitas muslim dan dijadikan pedoman dalam melakukan dakwah. Materi dakwah mencakup keyakinan (aqidah), perilaku baik (akhlak), dan hukum islam (syariah) yang diambil dari Al-qur’an dan Hadits. Selain itu, materi dakwah juga bisa berasal dari interpretasi (ijtihad) para ulama.²⁰

Ajaran yang ditekankan dalam dakwah tidak hanya terkait dengan keberadaan dan wujud Allah SWT, melainkan juga mencakup bagaimana mengembangkan kesadaran yang mendalam agar dapat mengimplementasikan keyakinan, tetapi juga harus diaplikasikan dalam rutinitas harian untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik.²¹

Adapun materi dakwah meliputi tiga hal yaitu:

a) Pesan Akidah

“Pesan akidah” merujuk pada ajaran tentang kepercayaan dan pandangan terkait Tuhan, sifat-sifat Tuhan, kepercayaan mengenai hari kiamat dan kehidupan setelah kematian serta keyakinan lain yang terkait dengan ajaran agama. Ajaran akidah ini

²⁰ Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos, 1997). hal. 33

²¹ Moh. Ardani, *Memahami Permasalahan Fiqih Dakwah*, (Jakarta: Mitra Cahaya Utama, 2006). hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan inti dari ajaran agama dan menjadi dasar bagi seluruh ajaran agama lainnya. Ajaran akidah ini disampaikan melalui Al-qur'an dan Hadits yang menjadi sumber utama dalam pelaksanaan aktivitas dakwah.²²

b) Pesan Syariah

“Pesan syariah” dalam aktivitas dakwah mencakup penyampaian ajaran-ajaran islam yang terkait dengan hukum-hukum yang mengatur kehidupan sehari-hari, seperti ibadah, transaksi, pernikahan, warisan, aspek ekonomi, dan lain sebagainya. Ajaran-ajaran ini diperoleh dari Al-qur'an, Hadits dan ijtihad para ulama. Tujuan dari penyebaran pesan syariah ini adalah membantu umat islam dalam mempraktikkan ajaran agama dengan tepat dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.²³

c) Pesan Muamalah

"Pesan muamalah" dalam aktivitas dakwah melibatkan penyebaran ajaran-ajaran Islam yang terkait dengan hubungan sosial dan interaksi antara individu atau kelompok, termasuk dalam perdagangan, kerjasama, hukum perdata, hukum pidana, dan aspek lainnya. Ajaran-ajaran ini diambil dari Al-Qur'an, Hadits, dan ijtihad para ulama.²⁴

Dalam konteks politik, pesan muamalah dalam dakwah memiliki peran penting dalam membantu umat islam memahami dan menerapkan ajaran-ajaran islam dalam proses pengambilan keputusan politik, baik

²² M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012) 24-25.

²³ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012) 26-27.²⁴ M.

Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012) 28

²⁴ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012) 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai individu maupun sebagai kelompok. Contohnya, dalam hal memperlakukan minoritas, warga negara asing, penanganan harta benda negara dan lain-lain. Hal ini akan membimbing umat Islam untuk mengambil keputusan yang sejalan dengan ajaran Islam dan membentuk sistem negara sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.²⁵

d) Pesan Akhlak

Pesan akhlak dalam kegiatan dakwah adalah tentang pentingnya menanamkan kesadaran akan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bukunya, Munir mengungkapkan bahwa akhlak mencakup semua sikap, tingkah laku, dan perilaku yang baik yang seharusnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Munir juga menyampaikan bahwa akhlak memiliki peranan penting dalam dakwah karena akhlak yang baik memiliki daya tarik yang dapat mengundang minat orang lain terhadap ajaran Islam. Selain itu, akhlak yang baik juga memudahkan penerima dakwah untuk lebih terbuka menerima ajaran-ajaran lain dari agama tersebut.

Karena itu, pesan mengenai akhlak dalam dakwah melibatkan pengenalan dan penekanan pada prinsip-prinsip perilaku yang baik, seperti kejujuran, bijaksana, rendah hati, murah hati, kesetiaan, kesabaran, ketaatan, keadilan, dan kasih sayang terhadap sesama sebagai implementasi ajaran Islam dalam rutinitas keseharian.²⁶

²⁵ Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan politik* (Yogyakarta : carrier IRC, 2018) 5

²⁶ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012) 30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Wasilah* (Media Dawkah)

Asal-usul istilah "media" dapat ditelusuri dari bahasa Latin, yaitu "Median," yang artinya perantara. Secara semantik, media diartikan sebagai alat atau perantara yang membantu mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks dakwah, media dakwah mengacu pada segala bentuk alat, materi, orang, tempat, dan kondisi yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas dakwah dan mencapai tujuan dakwah.

Media dakwah memiliki peran krusial dalam pelaksanaan dakwah, bukan hanya berfungsi sebagai perantara, tetapi juga merupakan bagian integral dari sistem dakwah itu sendiri. Keberadaan media akan berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi dari aktivitas dakwah. Hamzah Ya'qub mengklasifikasikan jenis-jenis media dakwah menjadi lima macam, antara lain:

- a) Lisan, seperti pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, dan penyuluhan.
- b) Tulisan, seperti surat menyurat, surat kabar, majalah, dan sebagainya.
- c) Lukisan, seperti gambar, karikatur, cerita bergambar, komik, dan sebagainya.
- d) Audio Visual, seperti film, iklan, poster, video, dan sebagainya yang dipublikasikan melalui media massa seperti televisi, radio, media sosial, dan media online.
- e) Akhlak, yaitu penyampaian pesan-pesan dakwah melalui perbuatan nyata yang mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam.²⁷

Untuk menyampaikan pesan dakwah melalui media, ada

²⁷ Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah; Studi Komprehensif Dakwah dari Teori kePraktik*. (Malang: Madani, 2016.)131-132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Tujuan Dakwah, yaitu apa yang ingin dicapai dengan menggunakan media tertentu.
- b) Materi Dakwah, yaitu materi dakwah yang akan disampaikan harus sesuai dengan target yang akan dituju dan media yang akan digunakan.
- c) Sasaran Dakwah, yaitu siapa yang menjadi target dakwah.
- d) Kemampuan Da'i, yaitu kemampuan da'i dalam menggunakan media yang dipilih.
- e) Ketersediaan Media, yaitu apakah media yang akan digunakan tersedia.
- f) Kualitas Media, yaitu kualitas dari media yang akan digunakan.
- g) Pemilihan media dakwah sangat penting dalam menentukan efektivitas dakwah.

Saat ini, para aktivis dakwah harus bijaksana dalam memilih media dakwah yang akan mereka gunakan. Kemunculan media sosial sebagai salah satu bentuk media baru telah membuka peluang bagi para aktivis dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang menarik, luas, dan cepat. Dengan memanfaatkan media sosial, pesan dakwah dapat lebih mudah menjangkau khalayak yang lebih luas dan mendapatkan perhatian yang lebih besar.

5) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Kata "metode" berasal dari gabungan kata "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan, cara). Metode merujuk pada suatu jalur atau cara yang telah terdefinisi dengan baik untuk mencapai tujuan, rencana, sistem, atau pandangan tertentu. Dalam konteks dakwah, "teknik" mengacu pada strategi atau cara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh para pendakwah untuk menyampaikan materi dakwah. Pemilihan teknik dakwah yang tepat memiliki dampak besar pada kesuksesan pelaksanaan dakwah, karena komponen-komponen dakwah saling terkait. Jika teknik dakwah tidak sesuai, hal ini dapat mempengaruhi bagaimana materi dakwah diterima atau ditolak oleh audiens.²⁸

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Yang Artinya: *Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (An-Nahl/16:125)*

Menurut Tata Sukayat, teknik dakwah dibagi menjadi tiga bagian:

a) Metode Hikmah

Metode ini menawarkan kemampuan dan keakuratan dalam memilih, menyaring, dan menyesuaikan teknik dakwah sesuai dengan kondisi objektif para penerima dakwah (mad'u). Seorang da'i diharapkan mampu mengkomunikasikan doktrin-doktrin Islam dan realitas yang ada dengan argumentasi yang logis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan efektif dalam

²⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 243.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi.

b) Metode Mau'idzah Hasanah

Metode ini menerapkan pendekatan yang menggunakan nasihat yang baik dan menyentuh hati untuk mengajak orang menuju jalan Islam. Seorang da'i diharapkan memberikan pelajaran dan nasihat yang menginspirasi agar penerima dakwah merasa termotivasi untuk mengamalkan syariat Islam dalam kehidupan mereka.

c) Metode Mujadalah

Ini mencakup metode dakwah yang melibatkan manusia melalui diskusi dan dialog yang baik, sesuai dengan etika dan mekanisme diskusi yang benar. Prinsip mendasar dari diskusi dalam ajaran Islam adalah memprioritaskan argumen yang kuat dan menghindari adanya sentimen yang berlebihan..²⁹

6) Atsar (Efek Dakwah)

Setiap tindakan dakwah akan menyebabkan suatu reaksi. Jika seorang da'i melakukan dakwah dengan menggunakan materi, cara, dan jalur tertentu, akan muncul respons dan efek pada mitra atau penerima dakwah. Efek ini berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, sisa, atau tanda. Sayangnya, sering kali para da'i mengabaikan atau tidak memperhatikan efek dari proses dakwah yang disebut sebagai umpan balik. Mereka cenderung menganggap bahwa tugas telah selesai setelah dakwah disampaikan. Namun, efek dakwah sangatlah penting untuk menentukan langkah-langkah dakwah selanjutnya. Tanpa menganalisis efek dari dakwah, ada risiko bahwa strategi dakwah akan salah dan merugikan tujuan akhir dari dakwah itu sendiri. Sebaliknya, dengan melakukan analisis yang cermat

²⁹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tepat terhadap efek dakwah, kesalahan strategi dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki, serta unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

Umumnya diketahui bahwa dalam rangkaian aktivitas dakwah, fokus selalu diberikan kepada pengaruh terhadap tiga elemen penting, yaitu pengetahuan (knowledge), sikap (attitude), dan perilaku (behavioral). Dalam buku "Ilmu Dakwah" karangan Moh. Ali Aziz, terdapat tiga hasil dari proses dakwah, yaitu:³⁰

a) Efek Kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, penerima dakwah akan menjalani tahap pemrosesan pesan tersebut melalui proses berpikir. Dampak kognitif ini terjadi ketika terdapat perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan interpretasi penerima dakwah terhadap isi pesan yang diterima. Proses berpikir di sini mencerminkan aktivitas yang melibatkan penggunaan konsep dan simbol sebagai representasi objek dan kejadian, dengan tujuan untuk memahami realitas, membuat keputusan, menyelesaikan masalah, dan menciptakan ide baru.³¹

b) Efek Efektif

Efek ini mencakup perubahan sikap penerima dakwah setelah menerima pesan. Sikap ini terbentuk melalui proses belajar dengan tiga variabel pendukung, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Pada tahap ini, penerima dakwah akan mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah yang telah disampaikan.

³⁰ Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). 139

³¹ Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Efek Behavioral

Efek ini merupakan tipe efek dakwah yang terkait dengan tindakan yang diambil oleh penerima dakwah untuk menerapkan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini timbul setelah melalui tahap kognitif dan afektif, sebagaimana dijelaskan oleh Rahmat Natawijaya, bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dipahami dan dirasakan individu melalui pengamatan dan tanggapan. Dengan demikian, perilaku seseorang merupakan manifestasi dari perasaan dan pemikirannya. Bila dakwah berhasil mempengaruhi aspek perilaku dan mendorong orang untuk menerapkan ajaran-ajaran Islam, maka dapat dianggap bahwa dakwah telah berhasil dengan baik, dan itulah tujuan akhir dari dakwah.³²

d. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah diartikan sebagai tindakan yang bermaksud untuk meningkatkan hal-hal yang kurang baik dan memperbaiki hal-hal yang sudah baik agar menjadi lebih optimal. Setiap manusia melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari, namun makna dari kegiatan tersebut bervariasi bagi setiap individu. Samuel Soeitoe menyatakan bahwa aktivitas tidak hanya sekadar tindakan, melainkan juga upaya untuk memenuhi kebutuhan individu yang melakukan aktivitas tersebut.³³ Mushtofa Masyhur mengemukakan bahwa dalam Islam, ada tuntutan dakwah untuk mengamalkan syariat, menjalani hukum berdasarkan Al-Quran dan tuntunan Nabi, serta menyebarkan ajaran Islam yang tepat kepada seluruh umat manusia.³⁴

³² Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). 142

³³ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui, 1982), 52

³⁴ Mushtofa Masyhur, *Fiqh Dakwah Jilid II*, (Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah parafrase dan nomor dari tulisan tersebut:

1) Dakwah melalui lisan

Ini adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah dengan menggunakan lisan, seperti ceramah, diskusi, khutbah, dan lain-lain.

2) Dakwah melalui tulisan

Ini adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah, dan lain-lain.

3) Dakwah melalui perbuatan nyata

Ini mencakup dakwah melalui tindakan nyata seperti perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, pelestarian lingkungan, berusaha untuk mencari nafkah dengan tekun, kesabaran, semangat, kerja keras, dan membantu sesama manusia. Ini bisa mencakup mendirikan panti asuhan dan memberi perhatian kepada anak yatim piatu, mendirikan institusi pendidikan, mendukung seni, dan kegiatan lainnya.³⁵

Dari uraian tersebut terdapat beberapa substansi yang ditimbulkan, yaitu:

- 1) Dakwah merupakan proses penyegaran suatu aktivitas yang dilakukandengan sadar dan sengaja.
- 2) Usaha yang di selenggarakan itu berupa, mengajak seseorang untuk beramar ma“ruf nahi munkar agar memeluk agama Islam.
- 3) Proses penyegaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan

2005), .642.

³⁵ Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu, 1997), 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengubah situasi menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, atau proses mengajak manusia menuju jalan Allah yaitu Islam. Dari penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa aktivitas dakwah mencakup segala sesuatu yang berupa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran, yang bertujuan mengajak manusia menuju jalan yang mulia di sisi Allah serta menyelaraskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

2. Dakwah Politik

Dakwah politik juga dikenal sebagai dakwah struktural, dan struktur tersebut sering terkait dengan kepemimpinan. Dalam konteks pendekatan struktural ini, hampir semua rasul mengadopsi pendekatan struktural karena banyak di antara mereka yang berperan sebagai raja atau pemimpin negara atau kelompok.³⁶ A. Ghaffar Aziz menguraikan bahwa agama-agama langit semuanya berkembang di bawah perlindungan negara dan pemerintahan yang menganut agama tersebut. Negara adalah entitas yang memastikan jalannya aktivitas dakwah, memberikan perlindungan, dan mendukung penyebarluasan agama.³⁷

Menurut Muhammad Sulthon, dakwah struktural adalah gerakan dakwah yang dilakukan dalam koridor kekuasaan. Aktivistis dakwah struktural berupaya menyebarkan ajaran Islam dengan memanfaatkan struktur sosial, politik, dan ekonomi yang ada, dengan tujuan menjadikan Islam sebagai ideologi negara dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dakwah struktural meyakini bahwa dakwah sejati adalah aktivisme Islam yang berupaya mewujudkan negara bangsa yang berlandaskan Islam. Para politisi dalam dakwah struktural mementingkan nilai-nilai keIslaman dalam perilaku politik serta berupaya

³⁶ Syahrin Harahap, *Islam Konsep dan Implementasi Pemierdayaan*, (Yogyakarta: Taiara Wacana, 1999) 127

³⁷ A. Gaffar Aziz, *al-Din wa al-siyasah fi al-adyan alTsalatsah*, terj. Ilyas Siraj, "Berpolitik untuk Agama: Misi Islam, Kristen, dan Yahudi tentang Politik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegakkan ajaran Islam sebagai tanggung jawab negara dan pemerintahan. Dalam pandangan dakwah struktural, negara memiliki peran sentral dalam aktivitas dakwah.³⁸

Dakwah politik berarti memanfaatkan kekuasaan, birokrasi, atau kekuatan politik lainnya sebagai sarana untuk memperjuangkan Islam. Secara klasik, politik atau siyasah mengacu pada pengurusan urusan masyarakat. Terlibat dalam politik berarti memperhatikan kondisi masyarakat atau umat Muslim dengan tujuan menghapus kezaliman penguasa dan membasmi kejahatan musuh.

Oleh karena itu, penting untuk memahami tindakan yang dilakukan oleh penguasa terkait dengan pengurusan urusan umat Muslim, menilai perbuatan buruk, memberi nasihat kepada pemimpin yang melanggar hak rakyatnya, dan bertindak tegas terhadapnya saat terjadi pelanggaran jelas terhadap ajaran agama. Dengan demikian, politik Islam dapat dijelaskan sebagai pengelolaan urusan seluruh umat Muslim. Walaupun begitu, realitas politik seperti ini bisa terkikis ketika masyarakat secara umum mengadopsi kebiasaan, baik dalam ucapan maupun tindakan, yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, yang dapat dilakukan oleh siapa pun, termasuk Muslim dan non-Muslim.³⁹

Dalam konteks pendekatan, dakwah struktural dan dakwah kultural seringkali memiliki perbedaan pendapat dan saling bersaing untuk mendapatkan perhatian. Dakwah kultural cenderung mempertanyakan kebenaran asumsi yang menyatakan bahwa dakwah dianggap tidak sungguh-sungguh dalam memperjuangkan Islam dan mendukung negara yang berlandaskan syariat Islam. Dakwah kultural mencurahkan pertanyaan tentang keabsahan tesis tersebut, yaitu apakah benar dakwah yang dilakukan di luar kekuasaan dianggap tidak lengkap dan tidak

³⁸ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah: Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 27

³⁹ Sukayat, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna. Sebaliknya, dakwah struktural berpendapat bahwa dakwah sejati adalah dakwah yang secara intensif berupaya menjadikan Islam sebagai fondasi negara. Oleh karena itu, dakwah struktural seringkali terkait dengan kekuasaan.⁴⁰

Kegiatan dakwah struktural dilakukan dengan memanfaatkan struktur sosial, politik, dan ekonomi untuk menjadikan Islam sebagai fondasi ideologi negara. Dengan kata lain, dakwah struktural bertujuan untuk mendirikan negara Islam. Negara dianggap sebagai alat yang sangat strategis dan menjanjikan untuk menerapkan syariat Islam. Para aktor politik memberikan nilai tinggi pada prinsip-prinsip Islam dalam perilaku politik mereka serta menganggap penegakan ajaran Islam sebagai tanggung jawab utama negara dan pemerintahan. Dalam perspektif dakwah struktural, negara dianggap sebagai instrumen terpenting dalam aktivitas dakwah.⁴¹

Rasulullah memiliki dua peran utama, yaitu sebagai utusan menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat dan sebagai pemimpin negara. Selama sepuluh tahun berdakwah, Nabi Muhammad hanya berhasil membujuk kurang dari 80 orang untuk mengikuti ajaran Islam. Keterbatasan ini dalam pencapaian jumlah pengikut secara kuantitatif disebabkan oleh tantangan yang kompleks dari pemimpin masyarakat Makkah.⁴²

Kepemimpinan Muhammad tercermin dalam perilakunya yang selalu mencerminkan sifat-sifat kepemimpinan Allah. Salah satu contoh nyata dari dakwah secara struktural ini adalah peristiwa ikrar Hudaibiyah.

⁴⁰ M. Amin Syukur, Pengantar Dilema; *Dakwah Kultural Versus Dakwah Sturktural*, dalam *Desain Ilmu Dakwah: Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis* oleh Muhammad Sulthon, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 2

⁴¹ Sukayat, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 112.

⁴² M. Dawam Rahadjo, *Paradigma al-Qur'an: Metodologi Tafsir dan Kritik Sosial*, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005), 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad tiba di Madinah pada hari Senin, 12 Rabiul Awwal tahun ke-13 dari kenabian. Kedatangannya disambut dengan antusiasme dan sukacita oleh penduduk Madinah. Langkah-langkah untuk memperkuat hubungan umat Islam dengan Tuhan, sesama muslim, dan non-muslim segera diambil dengan membina ibadah, muamalah, dan aqidah Islamiyah. Rasulullah berhasil membangun ikatan persaudaraan yang kokoh antara kaum muslimin, yang merupakan bukti nyata bukan hanya sekedar kata-kata. Dakwah struktural adalah kegiatan dakwah yang menggunakan kekuasaan, birokrasi, dan kekuatan politik sebagai sarana untuk memperjuangkan Islam. Oleh karena itu, dakwah struktural lebih bersifat hierarkis. Dalam praktiknya, para aktivis dakwah struktural berupaya menyebarkan ajaran Islam dengan memanfaatkan struktur sosial, politik, dan ekonomi yang ada, untuk menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan penyelenggaraan negara.⁴³

Dakwah politik ini dimaknai sebagai "pendekatan dakwah yang dimulai dari puncak ke bawah (pendekatan dari atas ke bawah), yang berarti dakwah dengan pendekatan normatif-doktriner."⁴⁴ Sejalan dengan ini, terdapat juga pandangan yang menyebut bahwa dakwah struktural lebih cenderung dari atas ke bawah, bersifat politis, elit, dan fiksi.⁴⁵

Saat Muhammad bin Abdul Wahhab berupaya mendekati warga Huraimala, mereka menunjukkan ketidakminatan untuk meninggalkan keyakinan kemusyrikan. Masyarakat tampak tidak tertarik dengan dakwah yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dia yakin bahwa situasi masyarakat seperti ini tidak bisa diperbaiki atau diubah kecuali melalui

⁴³ Siti Fatimah, "Dakwah Struktural: Studi Kasus Perjanjian Hudaibiyah", Jurnal Dakwah, Vol. X No. 1, Januari-Juni 2009), 69.

⁴⁴ M. Amin Abdullah, Studi Agama: *Normativitas atau Historisitas?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 167

⁴⁵ Abdul Munir Mul Khan, "Strategi Kolektivitas Muballigh dalam Dakwah Jama'ah," makalah disampaikan pada Acara Silaturahmi Muballigh Muhammadiyah Se-Jawa Tengah, di UMS, 1997, 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan kekuasaan, yaitu melalui campur tangan pemerintah.⁴⁶

Keterkaitan antara dakwah dan politik mungkin terlihat asing pada pandangan pertama. Namun, bila dakwah dipahami dalam konteks yang lebih luas, dakwah mencakup seluruh aspek kehidupan manusia: agama, pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, termasuk politik. Dalam arti yang lebih mendalam, dakwah dapat memanfaatkan berbagai jalur ini, termasuk melalui politik, yaitu menggunakan politik sebagai sarana untuk berdakwah. Dalam konteks politik tingkat tinggi, Rasulullah Saw selama periode dakwah di Madinah tidak terlepas dari aspek politik. Terutama, ketika beliau diakui sebagai pemimpin oleh warga negara Madinah. Sehingga, posisi beliau tidak hanya sebagai pemimpin agama, melainkan juga sebagai pemimpin politik utama, yaitu kepala negara.⁴⁷

C. Aktivitas Dakwah dalam Lingkup Politik

Dakwah dalam ranah politik adalah usaha untuk menyebarkan ajaran dan nilai-nilai agama dalam konteks pemerintahan dan kebijakan politik. Hal ini mencakup beragam kegiatan seperti ikut serta dalam proses pemilihan, memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip politik dalam agama, dan berupaya mempengaruhi perubahan undang-undang dan kebijakan yang dianggap tidak sejalan dengan nilai-nilai keagamaan.

Menurut A. Ghafar Aziz kegiatan dakwah politik adalah kegiatan dakwah yang menggunakan pendekatan struktur politik dan kekuasaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah politik adalah aktivitas menyerukan pada nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan politik serta kekuasaan.⁴⁸

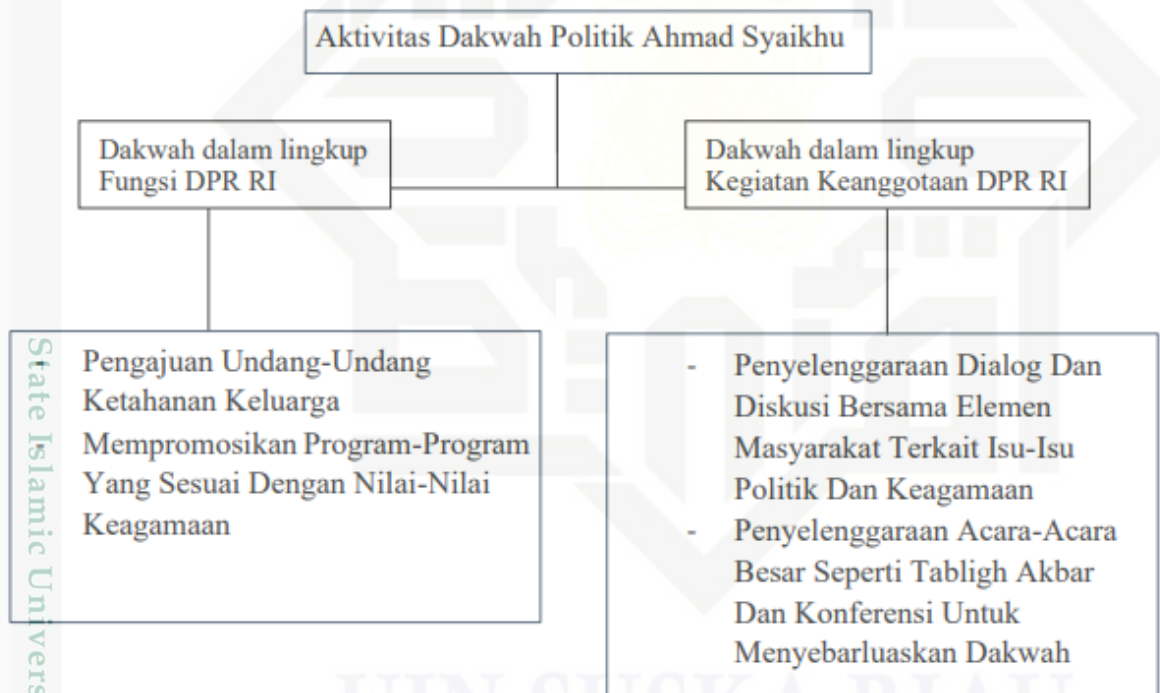
⁴⁶ Said bin Ali al-Qattani, *Dakwah Islam, Dakwah Bijak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), 229

⁴⁷ Ahmad Amir Aziz, *Pola Dakwah TGH Muhammad Zainuddin Abdul Majid*, (Mataram : Larispa, 2011), 70

⁴⁸ Sri Hardayati, M. Fatchurrohman, Herry Gunawa, *Konsep Dakwah Politik Mohammad Natsir di Indonesia*

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan konsep pemikiran tentang aktivitas dakwah politik maka penulis menjadikan indikator berikut sebagai kerangka pemikiran penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan aktivitas dakwah melalui politik oleh Ahmad Syaikh, meliputi kebijakan dakwah politik, aktivitas dakwah politik, dan perilaku dakwah politik.

Pendekatan yang digunakan adalah netnografi, suatu metode yang memfokuskan observasi pada subjek di platform internet. Netnografi lebih cenderung memanfaatkan prinsip-prinsip penelitian kualitatif daripada sekadar mendeskripsikan, menceritakan, atau mengkatalogisasi kata-kata atau tindakan orang-orang dalam komunitas internet tertentu. Dalam metode netnografi, pengamatan dan interaksi online dianggap sebagai cerminan budaya yang memberikan wawasan yang mendalam tentang manusia.⁴⁹

Dalam karya berjudul "Netnography: Doing Ethnographic Research Online," Kozinets menyatakan bahwa netnografi adalah metode penelitian naturalistik yang menggunakan informasi yang tersedia secara publik di forum-forum online. Netnografi memadukan prosedur etnografi, khususnya observasi berpartisipasi, dengan dinamika unik interaksi sosial yang melalui media komputer. Seperti halnya etnografi konvensional, penelitian netnografi meliputi enam tahap, yaitu perencanaan penelitian, pengumpulan data, interpretasi, etika, dan representasi.⁵⁰

⁴⁹ Umar Suryadi Bakhri. "Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional." *Jurnal Global & Strategis* 11.1 (2017), hlm 21-22

⁵⁰ Kozinets, R.V. *Netnography Doing Ethnographic Research Online*. Washington, DC: Sage Publication Ltd. 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, lokasi dan waktu penelitian menjadi faktor utama yang menjadi target bahan kajian. Oleh karena itu, peneliti dapat menetapkan batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti dan juga untuk memastikan keakuratan fakta yang ditemukan di lapangan.

Waktu : 20 s/d 29 Desember 2022

Tempat : DPP PKS

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utamanya.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber data primer melalui observasi, wawancara, dan penelusuran sosial media (netnografi) yang terkait dengan aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikhu.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti dari perpustakaan serta dari dokumentasi yang terkait dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan yang digunakan didalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan informasi yang diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan peneliti kedepannya. Informan yang aktif terlibat dalam setiap aktivitas biasanya terlihat dengan cara mereka yang dapat menyampaikan informasi secara sistematis. Dalam

⁵¹ Sumardi Subrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1995),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling didalam memilih informan penelitian yaitu informan penelitian dipilih dengan alasan dan pertimbangan tertentu. Tokoh yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu :

- a. Ahmad Syaikhu yang juga adalah tokoh yang diteliti dalam tulisan ini. Beliau penulis pilih karena Ahamd Syaikhu memiliki data paling banyak tentang dirinya sehingga memudahkan penulis mendapatkan data dan pembahasan yang diinginkan.
- b. Lilik wakhidah sebagai istri dari Ahmad Syaikhu, penulis memilih Lilik Wakhidah sebagai salah satu informan karena ada banyak hal data yang bisa penulis dapat dari informan ini, hal ini dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan berbagai metode dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, dengan tujuan untuk memastikan proses penelitian berjalan lebih optimal dan valid. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan oleh peneliti:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pengumpulan data secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode participant observation, di mana peneliti secara langsung terlibat dan ikut menelusuri kegiatan politik Ahmad Syakhu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aktivitas dakwah melalui kegiatan politik tersebut.

2. Metode Interview/Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara peneliti dan informan, di mana dua orang atau lebih berinteraksi secara langsung atau melalui media non-fisik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu mencari informan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling relevan dengan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai berbagai hal atau variabel yang termasuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lain sebagainya. Data-data tersebut berkaitan dengan aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikh yang menjadi fokus penelitian.

F. Validitas Data

Guna memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan validasi data. Peneliti menerapkan metode triangulasi sumber untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan memeriksa derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti juga membandingkan pernyataan yang disampaikan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi oleh informan. Selanjutnya, peneliti melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan dokumen yang telah dikumpulkan. Dengan cara ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan valid tentang aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikh yang menjadi objek penelitian.

⁵² Bachtar S. Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". Jurnal Teknologi Pendidika. Vol, 10 No, 1 Tahun 2010, 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari penelitian.⁵³ Dengan menyusun data dalam kategori-kategori, membentuk pola, memilih data yang signifikan untuk dipelajari, serta menghasilkan kesimpulan, informasi tersebut dapat diatur sehingga lebih mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Setelah itu, data-data yang telah terkumpul diseleksi dan disederhanakan untuk kemudian disusun menjadi informasi yang relevan guna mengambil kesimpulan dari penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan atau memaparkan bagaimana Aktivitas Dakwah Politik Ahmad Syaikhu. Selanjutnya, data-data yang telah terkumpul akan dianalisis guna memperoleh kesimpulan dari penelitian ini.

Analisis data adalah tindakan untuk bekerja dengan data, mengorganisir, memilih dengan selektif menjadi unit yang dapat dikelola, mencari dan mengidentifikasi pola, mengidentifikasi hal-hal yang relevan dan yang ingin dipelajari, serta menentukan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁵⁵

Pemeriksaan dan analisis data dilakukan pada tahap pengumpulan data yang melibatkan dokumen penting, baik sebelum maupun setelah proses pengumpulan data. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang terlibat disaring, dipilah, dan disusun sesuai dengan kategori yang

⁵³ Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". Jurnal Alhadharah. Vol, 17 No, 33 Tahun 2018, 85

⁵⁴ Sugiyono. Metodologi Penelitian .(Bandung : PT Alfabeta. 2016), 244

⁵⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018) 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan sebelum dilakukan analisis data. Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut.⁵⁶

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan, yang dicatat dalam catatan lapangan. Catatan lapangan ini terdiri dari dua bagian, yaitu deskriptif dan reflektif.

Deskriptif adalah catatan alami yang mencatat apa yang dilihat, didengar, dan disaksikan langsung oleh penulis tanpa adanya pendapat atau interpretasi dari penulis terhadap fenomena yang diamati.

Reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, atau interpretasi dari penulis terhadap temuan-temuan yang ditemukan selama pengumpulan data. Catatan reflektif ini menjadi bahan referensi untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang relevan dan memiliki makna penting, serta menemukan data yang dapat membantu memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Kemudian data-data tersebut disederhanakan dan disusun secara sistematis untuk menggambarkan hal-hal penting tentang hasil temuan peneliti dari lapangan.

Dalam proses reduksi data, hanya data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dipertahankan, sedangkan data yang tidak relevan atau tidak berhubungan dengan masalah dihapus. Reduksi data bertujuan untuk melakukan analisis yang lebih fokus, mengelompokkan data, menyoroti hal yang penting, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan yang akurat.

⁵⁶ Imam Suprayogo dan tobroni, Metode Penelitian Sosial Agama, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan melalui tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mengembangkan informasi sehingga dapat membantu pemahaman terhadap situasi yang sedang diamati. Untuk memudahkan penguasaan informasi baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, penulis harus menyusun naratif, matriks, atau grafis.

Hal ini bertujuan agar peneliti tetap dapat menguasai data dengan baik dan tidak terjebak dalam kesimpulan informasi yang mungkin membosankan. Jika data tidak terorganisir dengan baik dan tersebar, ini bisa mempengaruhi peneliti dalam mengambil tindakan secara ceroboh dan membuat kesimpulan yang berpihak, sempit, dan tidak berdasar.

Penting untuk diingat bahwa penyajian data merupakan bagian integral dalam analisis data. Dengan tampilan data yang baik, peneliti dapat lebih mudah mengenali pola-pola, tren, dan temuan penting dari hasil penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil menjadi lebih objektif dan akurat.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sepanjang jalannya penelitian, termasuk selama proses reduksi data. Begitu data telah terkumpul dalam jumlah yang cukup, kesimpulan awal ditarik, dan kesimpulan final dibuat setelah data tersedia secara komprehensif. Dalam mencapai tujuan penelitian, analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan data yang telah terhimpun. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya dibandingkan dengan hasil wawancara subjek dan informasi lainnya untuk mencapai kesimpulan. Analisis data menggunakan metode indokatif, yaitu proses berpikir dari keputusan atau kesimpulan khusus menuju kesimpulan umum.⁵⁷

⁵⁷ Komarudin, kamus, Istilah Skrifsi dan Tesis, (Angkasa, Bandung:1985), 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Biografi Ahmad Syakhu

Ahmad Syaikhu lahir pada 23 Januari 1965 di desa Ciledugkulon, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon. Ia merupakan putra kelima dari K.H Ma'soem bin Aboelkhair dan Nafi'ah binti Thohir.

Pernikahannya dilakukan dengan teman sejawatnya di kampus, yaitu Lilik Wakhidah. Dari pernikahan tersebut, mereka diberkati Allah dengan enam orang anak, tiga putra dan tiga putri, yang bernama Muhammad Kamil, Muhammad Yasir Naufal, Sarah Karimah, Muthiah, Izzuddin Hamas, dan Aisyah Wafa Yahidah.

Ia menempuh pendidikan dasar hingga kelas V di SDN Ciledug III. Setelah ayahnya dipindahkan sebagai Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Sindanglaut Cirebon, dia melanjutkan ke SDN Lemahabang II dan berhasil menyelesaikan pendidikan di sana. Kemudian, untuk jenjang pendidikan menengah pertama, ia bersekolah di SMPN Sindanglaut Cirebon, dan melanjutkan ke tingkat atasnya di SMAN Sindanglaut Cirebon. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, dia meneruskan ke Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Selama prosesnya, pendidikan agama diperolehnya dari berbagai sumber, termasuk dari orang tua, kakak, guru privat, dan kiyai-kiyai di Pondok Pesantren Buntet Cirebon.

Sejak masih bersekolah di tingkat dasar, dia telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan pramuka. Saat berada di tingkat SMP dan SMA, dia juga aktif mengikuti serta menjadi pengurus dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Setelah memasuki kuliah di STAN, semangatnya dalam berorganisasi terus berkembang, dan ia menjadi bagian dari Senat Mahasiswa, menjabat sebagai Ketua Bidang Kerohanian Islam dan juga Ketua Masjid Kampus Baitul Maal Badan Pendidikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latihan Keuangan (BPLK).

Ahmad Syaikhu mengikuti ikatan dinas sebagai seorang auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Sumatera Selatan di Palembang dari tahun 1986 hingga 1989. Setelah itu, karirnya berlanjut di BPKP Pusat, di mana dia bekerja pada Deputy Bidang Pengawasan Keuangan Daerah.

Pada Pemilu 2004, Ahmad Syaikhu diusung oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi. Keterlibatannya dalam dunia politik mengakibatkan dia harus mengundurkan diri dari jabatan pegawai negeri sipil. Pada Pemilu 2009, dia berhasil terpilih sebagai anggota DPRD Provinsi Jawa Barat. Dari tahun 2013 hingga 2018, dia menjabat sebagai wakil Walikota Bekasi, dan sejak tanggal 1 Oktober 2019, dia menerima tugas sebagai Anggota DPR RI dalam Komisi V dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera.

Menurutnya, masa reformasi merupakan saat yang tepat untuk memperbaiki berbagai aspek dalam kehidupan bersama, dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dengan menerapkan prinsip good governance atau tata kelola pemerintahan yang baik. Ia meyakini bahwa kunci kesuksesan dalam mewujudkan hal tersebut adalah melalui pengabdian, ketekunan, dan kerjasama yang erat.

Pada saat ini, dia juga memegang peran aktif sebagai Dewan Pembina di Yayasan Islamic Center IQRO' Pondokgede, yang merupakan lembaga pendidikan pelopor dalam pendekatan sekolah Islam terpadu. Selain itu, dia juga mencurahkan waktu untuk mengembangkan Asyikpreneur, suatu lembaga yang berfokus pada memberdayakan kewirausahaan. Meskipun memiliki jadwal yang padat, dia tetap berusaha untuk secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan olahraga seperti bulutangkis, senam, bersepeda, dan menembak.

Ahmad Syaikhu merupakan Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) periode 2020-2025. Jabatan presiden di PKS setara dengan ketua umum di partai politik. Mantan wakil wali kota Bekasi ini menggantikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posisi yang sebelumnya dijabat Shohibul Imam.

Ahmad Syaikhul mendapatkan penghargaan Rising Star of Democracy Award 2020 dalam ajang Teropong Democracy Award. Ia dianggap memenuhi kriteria sebagai tokoh baru yang memperjuangkan demokrasi di panggung politik nasional. Teropong Demokrasi Award adalah ajang yang dilakukan oleh Media Teropong Senayan.

Sesaat setelah terpilih sebagai Presiden PKS, dalam sambutannya, Syaikhul menyampaikan bahwa visi PKS ke depannya adalah menjadikan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan. Tentu saja Pancasila, Undang-Undang Dasar 45, dan ajaran agama menjadi nilai luhur yang harus diperjuangkan. Dalam hal ini, semangat kebersamaan menjadi kunci keluar dari krisis.

Ahmad Syaikhul juga menyampaikan tentang pentingnya pemimpin nasional yang berbasis Pancasila untuk menyelesaikan permasalahan bangsa. Untuk itu, seorang pemimpin harus memiliki visi ketuhanan, visi kemanusiaan, visi kebangsaan, visi kerakyatan, serta visi keadilan.

Visi ketuhanan menjadikan agama sebagai sumber inspirasi bangsa sehingga pembangunan bukan hanya menciptakan peradaban material, tetapi sekaligus spiritual. Visi kemanusiaan merujuk pada pembangunan yang bukan hanya infrastruktur semata, melainkan membangun kualitas dan kapasitas manusianya.

Dalam visi kebangsaan, Pancasila harus menjadi komponen menyatukan seluruh bangsa yang mampu membangun rasa persatuan, rasa kebersamaan, rasa persaudaraan, serta menciptakan rasa senasib sepenanggungan. Adapun untuk visi keadilan adalah agar Indonesia berpegang pada hukum dan hendaknya tidak lagi terjadi ketimpangan baik dalam hal ekonomi, politik, dan di hadapan hukum.

“Pancasila adalah pandangan hidup bangsa. Kita harus menjadikan visi kepemimpinan nasional berbasis Pancasila, menjadikan visi kepemimpinan nasional menjadi kompas moral dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang melilit bangsa”

Ahmad Syaikhu, dalam laman resmi elhkpn.kpk.go.id, tercatat memiliki harta kekayaan sebanyak Rp3.924.018.521 pada tahun 2020. Rinciannya adalah tanah dan bangunan mencapai Rp2.393.962.500 yang tersebar di Bekasi dan Bandung; serta alat transportasi dan mesin sebesar Rp338.700.000 yang terdiri dari satu unit mobil Honda Freed dan satu unit Toyota Innova, serta tujuh unit motor. Syaikhu juga memiliki harga bergerak lainnya sebesar Rp4.800.000 serta kas dan setara kas Rp136.556.021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui penyajian data dan pembahasan berdasarkan uraian mengenai aktivitas dakwah politik Ahmad Syaikhul seperti yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya dan didukung oleh data yang didapatkan peneliti dilapangan dan observasi menggunakan metode netnografi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Aktivitas dakwah politik yang dilakukan oleh Ahmad Syaikhul terbagi menjadi dua, yaitu menggunakan metode dakwah *bil hal* dan *bil lisan*. Pengajuan undang-undang ketahanan keluarga dan mempromosikan program-program yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan termasuk kedalam metode dakwah *bil hal*. Sedangkan, penyelenggaraan dialog dan diskusi bersama elemen masyarakat terkait isu-isu politik dan keagamaan serta penyelenggaraan acara-acara besar seperti tabligh akbar dan konferensi untuk menyebarluaskan dakwah politik termasuk kedalam metode dakwah *bil lisan*.

Dakwah politik merupakan upaya untuk menyebarkan ajaran agama dan nilai-nilai moral dalam ranah politik. Para penganutnya berupaya mempengaruhi dan mengubah sistem politik berdasarkan prinsip-prinsip agama yang diyakini. Aktivitas dakwah politik dapat dilakukan oleh individu, kelompok, atau partai politik yang memiliki tujuan untuk membentuk kebijakan publik yang sejalan dengan pandangan agama yang mereka anut.

Dakwah politik juga bisa berfungsi sebagai sarana untuk mengajak masyarakat lebih peduli dan aktif dalam proses politik, serta membentuk pemimpin yang memiliki integritas dan komitmen pada nilai-nilai agama. Namun, aktivitas dakwah politik juga perlu dilakukan dengan bijaksana dan menghormati prinsip kebebasan beragama serta kebhinekaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk aktivitas dakwah politik yang dapat dilakukan dengan bijaksana dan bertanggung jawab:

1. Pendekatan Edukatif: Fokuslah pada pendekatan edukatif dalam menyampaikan pesan dakwah politik. Berikan penjelasan yang jelas dan mendalam tentang nilai-nilai agama yang mendasari pandangan politik Anda. Hindari retorika yang provokatif dan bersifat menyudutkan pihak lain.
2. Hormati Kebebasan Beragama: Ingatlah untuk selalu menghormati hak kebebasan beragama setiap individu. Jangan pernah memaksa atau memaksakan pandangan Anda kepada orang lain. Alihkan perhatian kepada kebaikan dan manfaat dari pesan dakwah politik Anda.
3. Fokus pada Isu-Isu Mendasar: Prioritaskan isu-isu mendasar yang relevan dengan masyarakat dan negara. Jangan terjebak dalam perdebatan sepele atau mengalihkan isu utama. Fokus pada masalah yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas.
4. Terbuka terhadap Dialog: Jadilah terbuka untuk mendengarkan pandangan dan kritik dari pihak lain. Dialog adalah cara yang baik untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dan menghindari konflik yang tidak perlu.
5. Transparansi dan Integritas: Lakukan aktivitas dakwah politik dengan transparansi dan integritas. Jaga agar tidak ada agenda tersembunyi atau praktik yang meragukan. Penuhi janji-janji yang diberikan kepada masyarakat dan tunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan dakwah politik.
6. Hindari Provokasi dan Konflik: Jauhi retorika provokatif yang dapat memicu konflik. Sebagai seorang penganut dakwah politik, berusaha untuk menciptakan keharmonisan dan kebersamaan dalam masyarakat, tanpa mengorbankan integritas agama dan keyakinan Anda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kolaborasi dengan Lembaga Non-Politik: Jadilah bagian dari lembaga atau organisasi non-politik yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial. Kolaborasi semacam ini dapat meningkatkan dampak positif dari aktivitas dakwah politik.
8. Lakukan dengan Kesantunan dan Etika: Selalu sampaikan pesan dakwah politik dengan kesantunan dan etika yang baik. Jauhi kata-kata atau tindakan yang bersifat menyinggung, merendahkan, atau melukai perasaan orang lain.

Dengan menerapkan saran-saran ini, aktivitas dakwah politik dapat menjadi sarana yang positif untuk menyebarkan nilai-nilai agama dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Komarudin. 1985. *kamus, Istilah Skrifsi dan Tesis*, (Angkasa, Bandung).
- Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- A. Gaffar Aziz. 2000. *al-Din wa al-siyasah fi al-adyan alTsalatsah*, terj. Ilyas Siraj, “Berpolitik untuk Agama: Misi Islam, Kristen, dan Yahudi tentang Politik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Mushtofa Masyhur. 2005. *Fiqih Dakwah Jilid II*, (Jakarta: Al I’tishom Cahaya Umat)
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos)
- Ropingi El Ishaq. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah; Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*. (Malang: Madani)
- Moh. Ardani. 2006. *Memahami Permasalahan Fiqih Dakwah*, (Jakarta: Mitra Cahaya Utama)
- Wahidin Saputra. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Misbach Malim. 2013. *Shibghah Dakwah, Warna, strategi & Aktivitas Da’wah Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia*, (Jakarta: Dewan da’wah Islamiyah Indonesia)
- Ahmad Anas. 2006. *Paradigma Dakwah Kontemporer (aplikasi teoritis dan praktis solusi problematika kekinian)*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra)
- Moh. Aziz Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana)
- Amrullah Ahmad. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Social* (Yogyakarta: Prima Duta)
- Suparta dan Hefni. 2009. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Rahmat Semesta)
- Faizah, Lalu Muchsin Effandi. 2006. *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup).
- Abdullah, Amin. *Studi Agama: Normativitas dan Historisitas*. Yogyakarta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pustaka Pelajar, 1996

Mahmud Ahmad, *Dakwah Islam*, (Bogor; Pustaka Thariqul Izzah, 2002), hal 15

Sukayat, *Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2015.

Sulthon, Muhammad. *Desain Ilmu Dakwah: Kajian Ontologis, Epistemologi, dan Aksiologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Rahadjo, M. Dawam. *Paradigma al-Qur'an: Metodologi Tafsir dan Kritik Sosial*.

(Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005).

Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT Alfabeta. 2016), hal 244

Kozinets, R.V. 2013. *Netnography Doing Ethnographic Research Online*.

Washington, DC: Sage Publication Ltd

Muhammad Iqbal. 2010. *etika politik Qur'ani : Penafsiran M. Quraishi Shihab Terhadap Ayat-ayat Kekuasaan*, (Medan, IAIN Press)

Samsul Munir Amin. 2010. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah)

M. Imdadun Rahmat. *Ideologi Politik PKS: Dari Masjid ke Gedung Parlemen*,

(Yogyakarta: LKis Yogyakarta)

Samuel Soeitoe. 1982. *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui)

Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*

(Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)

M. Ridho Syabibi. 2008. *Metodologi Ilmu Dakwa Kajian Ontologi Dakwah Ikhwan Al-safa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Tata Sukayat. 2009. *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta)

M. Munir, Wahyu Ilaihi. 2012. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana)

Syahrin Harahap. 1999. *Islam Konsep dan Implementasi Pemierdayaan*, (Yogyakarta: Taiara Wacana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Amin Syukur. 2003. Pengantar Dilema; *Dakwah Kultural Versus Dakwah Sturktural, dalam Desain Ilmu Dakwah: Kajian Ontologis, Epistimologis, dan Aksiologis oleh Muhammad Sulthon*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Imam Suprayogo dan Tobroni. 2003. *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)





JURNAL

- Ahmad Sagir. (2015). “Dakwah Bil-Hal: Prospek dan Tantangan Da’i”, *Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.14 No.27*
- Syamsul Bahri Day. 2005. Hubungan Politik dan Dakwah, *Jurnal Mediator, Vol.6, No.1*
- Aminudin, A., & Suradika, A. (2022). Peluang dan tantangan dakwah bil lisan melalui youtube sebagai metode komunikasi dakwah. *Perspektif, 2(1)*.
- Auliya, I. (2022). Pelatihan Dakwah Bil Lisan Melalui Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Pada Santri di Pondok Pesantren An Nadhira Kalibeber. *ARKANA: Jurnal Komunikasi dan Media, 1(01), 22-33*.
- Buyung Ali Sihombing. (2004). “Menelusuri Dakwah Politik Rasulullah”, *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 10, No. 2*
- RAZAK, A. A. A., & RAHIM, M. H. A. (2017). Dakwah Bil Hal dalam Konteks Masyarakat Semasa di Malaysia. *Human Sustainability Procedia*.
- Fatimah, Siti. (2009). “Dakwah Struktural: Studi Kasus Perjanjian Hudaibiyah”
JURNAL DAKWAH, Vol. X No. 1.
- Bakry, U. S. (2017). Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional. *Jurnal Global & Strategis, 11(1)*.
- Fitria, R., & Aditia, R. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi’ar, 19(2), 224*.
- Nahed Nuwairah. (2011). Dakwah dan Politik dalam Pandangan Abul A’la Al-Maududi, *Jurnal AlHadharah Vol. 10, No. 19*
- Razak, A. A. B. A., & Rahim, M. H. A. (2018). Peranan Wanita Dalam Dakwah Bil Hal. *Human Sustainability Procedia*.
- Fitriani, R. (2018). *Metode Dakwah Bil-Lisan dalam Pencegahan Kristenisasi di Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.